

Pembuatan Sistem Administrasi dan Keuangan Berbasis *Responsibility Center* di Gereja Kebangkitan Kalam Allah Indonesia Jemaat Tenggilis Mejoyo

Wijaksana Budi¹, Liliana², Andy Setiabudi³

Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121 – 131 Surabaya 60236

Telp. (031) – 2983455, Fax. (031) - 8417658

E-mail: wijak_5758@yahoo.com¹, lilian@petra.ac.id², asetiabudi@across-bp.com³

ABSTRAK

Gereja Kebangkitan Kalam Allah Indonesia (GKKA) merupakan organisasi non profit berbasis *responsibility center* yang telah berdiri sejak 1984. GKKA yang berlokasi di Jalan Raya Tenggilis Mejoyo 87 Surabaya memiliki kebutuhan akan teknologi. Kondisi saat ini gereja mengalami kesulitan dalam pengelolaan administrasi dan keuangan di masing-masing *responsibility center*.

Pada skripsi ini akan dibuat sistem administrasi dan keuangan untuk membantu menyelesaikan masalah yang terjadi di GKKA. Sistem administrasi untuk membantu menyelesaikan masalah dalam pencatatan anggota gereja, karyawan, dan aset gereja. Sistem keuangan akan membantu dalam pencatatan keuangan di masing-masing *responsibility center*. Pencatatan keuangan pada sistem ini menggunakan metode cash basis. Sistem ini berupa aplikasi website dengan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan database MySQL.

Hasil yang akan diperoleh dari aplikasi yang telah dibuat antara lain, jurnal akuntansi, laporan antara lain: neraca, neraca saldo, buku besar, laporan surplus/defisit.

Kata Kunci: *Cash Basis*, Jurnal, Keuangan, *Responsibility Center*.

ABSTRACT

Gereja Kebangkitan Kalam Allah Indonesia (GKKA) is a non-profit organization that has been established since 1984. GKKA located on Highway Tenggilis Mejoyo 87 Surabaya has a need for the technology. The current condition of the church experienced problems in the financial and administrative records.

This paper will be made an administration and financial system to help resolve problems that occur in the GKKA. Administration system will help resolve problems in the recording of church members, employees, and assets of the church. The financial system will help in the financial records at each responsibility center. Financial records on the system using the cash basis method. This system is in the form of a website with the programming language PHP and uses a MySQL database.

The results to be obtained from applications that have been made, among others, accounting journals, reports, among others: the balance sheet, trial balance, general ledger, reports surplus / deficit.

Keywords: *Cash Basis*, Finance, Journal, *Responsibility Center*.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi menuntut setiap organisasi bisnis maupun nirlaba untuk sadar akan keberadaan teknologi itu sendiri. Salah satunya adalah sistem informasi. Sistem informasi merupakan sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi. Sistem informasi juga menyediakan berbagai laporan yang dibutuhkan (Mulyadi, hal 35). Kebutuhan akan sistem informasi juga dirasakan oleh Gereja Kebangkitan Kalam Allah Indonesia (GKKA) yang berlokasi di Jalan Raya Tenggilis Mejoyo No 87 Surabaya.

Sebagai organisasi yang aktif beroperasi sejak tahun 1984, GKKA tentunya memiliki transaksi keusahaan baik transaksi keuangan dan non keuangan yang mengacu pada *responsibility center*. Dalam dunia bisnis, *responsibility center* adalah suatu tingkatan bisnis dimana manajer mempunyai pertanggung-jawaban untuk melaporkan aktivitasnya dan mempertanggungjawabkan aktivitas yang telah dilakukannya (Hansen Mowen, hal 530). Saat ini, GKKA sendiri memiliki 13 *responsibility center*, dimana setiap *responsibility center* memiliki uang kas, pemegang kas kecil, pemasukan dan pengeluaran kas tersendiri. Salah satu contohnya, komisi sekolah minggu. Komisi ini memiliki pemasukan dan pengeluaran sendiri di luar pemasukan dan pengeluaran gereja umum. Masalah keuangan yang terjadi di GKKA saat ini adalah gereja belum memiliki sistem yang terintegrasi. Sistem keuangan yang ada hanya berdasarkan kepercayaan melalui pelaporan 3 bulanan dan tahunan. Dengan memiliki 13 *responsibility center* dapat dibayangkan cukup sulitnya proses konsolidasi keuangan yang ada. Belum lagi bagaimana keuangan setiap *center* dapat di-monitor dengan baik.

Transaksi non keuangan di GKKA meliputi pencatatan anggota, karyawan, aset, proposal dan pertanggungjawaban kegiatan. Sebagai gereja yang telah berdiri selama 38 tahun, tentunya GKKA memiliki anggota baik anggota tetap maupun anggota simpatisan. Sampai saat ini, anggota di GKKA telah mencapai 2000 anggota dengan menyimpan file identitas anggota yang kurang baik. Pencatatan identitas anggota yang meliputi nama, alamat, status keaktifan anggota, status pernikahan seharusnya mudah diubah dan ditelusuri. Karena pencatatan identitas anggota masih menggunakan buku, sehingga pencatatan maupun perubahan identitas anggota menjadi sulit dilakukan.

GKKA memiliki 25 orang karyawan, dengan pencatatan masih menggunakan kertas. Karena keuangan gereja yang belum terintegrasi dan pencatatan yang masih menggunakan kertas, menyebabkan gereja mengalami kesulitan untuk menghitung gaji, tunjangan, dan mingguan karyawan. Selain itu, terkait dengan

pencatatan aset, gereja hanya melakukan pencatatan pada aset/barang yang bernilai besar, seperti pendingin ruangan, kendaraan, bangunan. Tidak ada pencatatan untuk aset yang bernilai kecil seperti lampu natal, pohon natal, hiasan natal, pembelian kain, aksesoris dekorasi. Sehingga setiap ada kegiatan, maka harus mengeluarkan anggaran untuk pembelian aset yang sama. Bahkan gereja tidak akan tahu, jika aset bernilai kecil tersebut hilang atau dicuri.

Setiap tahunnya GKKA memiliki hampir seratus program kegiatan dari berbagai responsibility center. Karena banyaknya kegiatan, maka GKKA membutuhkan sistem administrasi yang jelas untuk mengakomodasi pengajuan proposal dan pertanggung jawaban.

Melihat sistematika kerja saat ini dan masalah serta kebutuhan yang ada, maka penulis membantu dengan membuat sistem administrasi dan keuangan berbasis responsibility center. Harapannya, sistem ini dapat membantu untuk mendapatkan pencatatan administrasi dan keuangan yang akurat, relevan, dan mudah dipahami.

2. TEORI DASAR

2.1 Responsibility Center

Responsibility center adalah suatu tingkatan bisnis dimana manajer mempunyai pertanggungjawaban untuk melaporkan aktivitasnya dan mempertanggungjawabkan aktivitas yang telah dilakukannya, dan dalam pelaksanaannya manajer pusat pertanggungjawaban dibantu oleh manajer lain dan pekerja-pekerja [2].

Cost center, suatu subunit dalam organisasi yang mengontrol biaya dari aktivitas produksi yang dilakukan dan tidak mengontrol pendapatan dan investasi, serta ada pembatasan antara masukan dan keluaran karena adanya tanggungjawab biaya yang harus dipertanggungjawabkan oleh manajer [2].

2.2 Metode Cash Basis

Metode cash basis adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar yang digunakan untuk pengakuan pendapatan, belanja dan pembiayaan [4]. Contoh penulisan sebagai berikut:

Pada 1 Mei 2014 PT. xxx membayar sewa gedung sebesar Rp 10.000.000, ayat penulisan

1 Mei 2014	Beban sewa	Rp 10.500.00,00
	Kas	Rp 10.500.000,00

2.3 Jurnal Pemasukkan dan Pengeluaran Kas

Jurnal penerimaan kas adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan kas. Jika frekuensi transaksi kas masih rendah, jurnal penerimaan kas ini digabungkan dengan jurnal pengeluaran kas dalam satu jurnal yang disebut jurnal kas. Jurnal pengeluaran kas adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran kas [5]. Contoh gambar jurnal dapat dilihat pada Gambar 1.

Tanggal	Keterangan	R e f	Debet			Kredit	
			Utang dagang	Pembelian	Serba-serbi		Kas
			Akun	Ref	Jumlah		
2009	12 PT Mester		4.000.000			3.920.000	80.000
Jan	12 Pembelian tunai				2.500.000	2.500.000	
	13 CV ARagil		3.000.000			3.000.000	
	17 PT Atlantis		5.000.000			5.000.000	
	20 Toko Linciah		2.820.000			2.820.000	
	30 Pembelian tunai		3.500.000			3.500.000	
	Jumlah		18.320.000	2.500.000		20.740.000	80.000

Gambar 1. Jurnal[5]

2.4 Chart of Account

Chart of Account adalah daftar yang memuat mengenai keseluruhan kode dan nama akun. Kode dan nama akun yang terdapat di dalam daftar merupakan kode dan nama akun yang akan digunakan oleh perusahaan untuk mencatat dan mengklasifikasikan setiap transaksi bisnis yang terjadi [6]. Contoh Chart Of Account dapat dilihat pada Gambar 2.

No.	Account Title	To Increase	Description/Explanation of Account
101	Cash	Debit	Checking account balance (as shown in company records), currency, coins, checks received from customers but not yet deposited.
120	Accounts Receivable	Debit	Amounts owed to the company for services performed or products sold but not yet paid for.
140	Merchandise Inventory	Debit	Cost of merchandise purchased but has not yet been sold.
150	Supplies	Debit	Cost of supplies that have not yet been used. Supplies that have been used are recorded in Supplies Expense.
160	Prepaid Insurance	Debit	Cost of insurance that is paid in advance and includes a future accounting period.
170	Land	Debit	Cost to acquire and prepare land for use by the company.
175	Buildings	Debit	Cost to purchase or construct buildings for use by the company.
178	Accumulated Depreciation – Buildings	Credit	Amount of the buildings' cost that has been allocated to Depreciation Expense since the time the building was acquired.
180	Equipment	Debit	Cost to acquire and prepare equipment for use by the company.
188	Accumulated Depreciation – Equipment	Credit	Amount of equipment's cost that has been allocated to Depreciation Expense since the time the equipment was acquired.

Gambar 2. Chart Of Account[8]

2.5 Neraca

Neraca adalah sebuah laporan yang sistematis tentang posisi aktiva, kewajiban, dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu. Tujuan Neraca adalah untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan [3]. Contoh neraca dapat dilihat pada Gambar 3.

PT. TI NERACA PER 31 DESEMBER 1996 (DALAM RIBUAN)			
ASSETS		LIABILITAS	
Kas	Rp 10.000,-	Surat Hutang	Rp 300.000,-
Surat Piutang	Rp 5.000,-	Pinjaman Bank	Rp 200.000,-
Cadangan Bahan	Rp	Jaminan	Rp 10.000,-
Baku	Rp 250.000,-	Total	Rp 510.000,-
Persediaan	Rp	Equity	
Mobil Jadi	Rp 400.000,-	Saham	Rp 1.500.000,-
Tanah	Rp 500.000,-	Laba ditahan	Rp 400.000,-
Bangunan	Rp 450.000,-	Total	Rp 1.900.000,-
Peralatan	Rp 705.000,-		
Total	Rp 2.410.000,-	Total	Rp 2.410.000,-

Gambar 3. Neraca[3]

2.6 Neraca Saldo

Neraca saldo adalah suatu buku yang memiliki isi berupa daftar yang memaparkan kumpulan saldo berasal dari data yang dimiliki oleh setiap rekening dari pihak-pihak terkait [1]. Neraca Saldo pada umumnya dikeluarkan pada saat periode akhir untuk digunakan sebagai bahan evaluasi. Neraca Saldo berfungsi untuk mendeteksi setiap kesalahan matematika yang telah terjadi dalam sistem akuntansi double-entry yaitu pembukuan berpasangan. Contoh dari neraca saldo dapat dilihat pada Gambar 4.

Neraca saldo CV AMY JAYA Per 30 April 2005			
No. Rek	Nama Rekening	Debit	Kredit
1101	KAS	4.200.000	
1102	PIUTANG	5.700.000	
1103	PIUTANG SEWA	1.200.000	
1104	PERLENGKAPAN	800.000	
1201	TANAH	35.000.000	
2101	HUTANG		2.000.000
2102	HUTANG GAJI		0
3101	MODAL AMY		42.500.000
3102	PRIVE AMY	4.200.000	
4101	PENDAPATAN JASA		10.700.000
5101	BEBAN GAJI	3.600.000	
5102	BEBAN SEWA	0	
5103	BEBAN LAIN-LAIN	500.000	
5104	BEBAN PERLENGKAPAN	0	
	Saldo	55.200.000	55.200.000

Gambar 4. Neraca Saldo[1]

2.7 PHP

PHP adalah bahasa pemrograman yang diciptakan pada tahun 1994 oleh Rasmus Lerdorf. Bahasa pemrograman ini berbasis kode-kode (script) yang digunakan untuk mengolah suatu data dan mengirimkannya kembali ke web server menjadi kode HTML [7].

2.8 MySql

MySQL adalah database open-source paling terkenal di dunia. MySQL adalah database management system (DBMS) untuk relational database. MySQL memberikan performa yang baik, dan dapat diandalkan sehingga MySQL saat ini banyak digunakan untuk Web application. MySQL adalah aplikasi open source sehingga gratis untuk digunakan [7].

3. ANALISIS DAN DESAIN SYSTEM

3.1 Analisis Proses Bisnis Perusahaan

Gereja Kebangkitan Kalam Allah Indonesia yang berlokasi di Raya Tenggilis No 87 Surabaya adalah sebuah organisasi nirlaba berbasis responsibility center dengan tipe cost center yaitu transaksi keuangan di gereja ini meliputi pemasukan kas, pengeluaran kas dan pelaksanaan kegiatan dipertanggungjawab oleh masing-masing devisi/bagian.

Penerimaan kas di GKKA berasal dari berbagai persembahan seperti kolekte, persembahan perpuluhan, persembahan syukur, subsidi kas gereja, dan lain lain. Penerimaan kas di GKKA terbagi menjadi dua yaitu pemasukan kas responsibility center dan pemasukan kas gereja umum. Kas diterima oleh bendahara responsibility center jika kas tersebut adalah milik gereja umum maka kas akan dikirim ke bendahara gereja kemudian oleh bendahara gereja akan disetor ke bank dan dicatat sebagai penerimaan kas dan membuat laporan keuangan baik laporan 3bulanan maupun laporan satu tahun gereja. Jika kas tersebut untuk responsibility center maka kas tersebut akan disetor ke bank dan dicatat sebagai penerimaan kas responsibility center dan laporan baik laporan keuangan 3 bulanan dan tahunan responsibility center

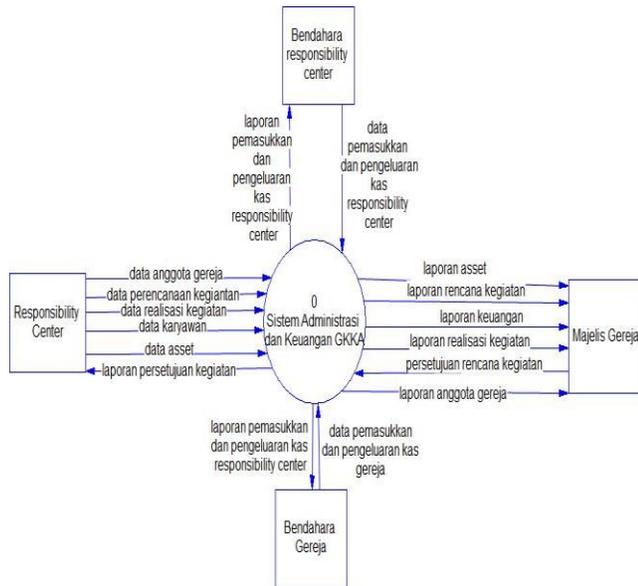
Pengeluaran kas di Gereja Kebangkitan Kalam Allah Indonesia terbagi menjadi dua yaitu pengeluaran kas rutin dan pengeluaran kas kegiatan. Pengeluaran kas rutin meliputi pembayaran beban operasional, gaji pegawai, tunjangan HT dan lain-lain. Pada pengeluaran rutin majelis gereja hanya menerima laporan keuangan 3bulanan dan tahunan saja. Untuk pengeluaran kas kegiatan majelis bisa menolak maupun menerima anggaran kegiatan tersebut. Jika anggaran diterima maka majelis gereja akan memilih pengeluaran kas berasal dari kas gereja umum atau kas responsibility center. Semua pengeluaran kas yang dilakukan harus dicatat oleh bendahara, baik bendahara gereja umum maupun bendahara responsibility center. Pencatatan pengeluaran kas akan dicatat di laporan keuangan 3 bulanan dan tahunan

Untuk melakukan suatu kegiatan anggota gereja akan membuat sebuah proposal kegiatan yang didalamnya meliputi jenis program, responsibility center, nama program, waktu, tempat, tujuan, penanggung jawab kegiatan, indikator kuantitatif dan kualitatif, beserta anggaran kegiatan yang meliputi anggaran pemasukan dan pengeluaran gereja yang semuanya ditulis secara rinci. Jika kegiatan disetujui maka anggaran pemasukan dan pengeluaran gereja akan dicatat oleh bendahara di jurnal penerimaan dan pengeluaran kas. Setelah kegiatan telah direalisasikan maka penanggung jawab kegiatan wajib membuat laporan dari kegiatan tersebut. Dalam laporan tersebut, penanggung jawab akan mengisi jumlah pemasukan dan pengeluaran kegiatan yang telah direalisasikan. Jika ada perubahan dari pemasukan dan pengeluaran kegiatan dari yang ada diproposal, maka selisih dari permasukkan maupun pengeluaran kas tersebut akan dimasukkan di jurnal kemudian akan diberi nama koreksi

3.2 Desain Sistem

3.2.1 Context Diagram

Context Diagram. Dalam sistem tersebut terdapat 4 external entity yang memberikan input dan output pada sistem yaitu Responsibility center melakukan pencatatan administrasi yang meliputi pencatatan anggota gereja, perencanaan kegiatan, pencatatan karyawan gereja, realisasi kegiatan, pencatatan asset. Data anggota gereja, perencanaan, asset, karyawan, realisasi kegiatan dimasukkan dalam sistem. Bendahara responsibility center melakukan pencatatan keuangan di responsibility center. Pencatatan meliputi pemasukkan dan pengeluaran kas. Data pemasukkan dan pengeluaran kas responsibility center akan dimasukkan dalam sistem. Bendahara gereja melakukan semua pencatatan keuangan gereja secara umum. Data pemasukkan dan pengeluaran gereja akan dimasukkan dalam sistem. Majelis gereja menyetujui perencanaan kegiatan dalam sistem. Hasil dari Context Diagram dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Context Diagram

3.2.2 DFD Level 0

Desain DFD level 0 dari pembuatan Sistem Administrasi dan Keuangan GKKA Jemaat Tenggilis Mejoyo terdiri empat proses, antara lain:

- Proses perencanaan kegiatan: proses perencanaan kegiatan menerima input dari responsibility center berupa data rencana kegiatan, anggaran pemasukkan kegiatan dan anggaran pengeluaran kegiatan, kemudian data yang diinput akan masuk ke dalam sistem dan dicatat dalam database program. Selanjutnya sistem akan mengirim data anggaran pemasukkan kegiatan dan anggaran pengeluaran kegiatan ke proses keuangan dan data perencanaan kegiatan ke proses laporan.
- Proses realisasi kegiatan: proses realisasi kegiatan menerima input dari responsibility center berupa data realisasi kegiatan, anggaran pengeluaran yang terealisasi, dan anggaran pemasukkan yang terealisasi, data tersebut akan diproses dan disimpan pada database program. Selanjutnya sistem akan mengirim data anggaran pemasukkan realisasi kegiatan, anggaran pengeluaran

realisasi kegiatan ke proses keuangan, dan data laporan kegiatan terealisasi ke proses laporan.

- Proses keuangan: proses keuangan menerima input dari proses perencanaan kegiatan, proses realisasi kegiatan. Juga adanya input yang diterima dari entity bendahara responsibility center yaitu data pemasukkan dan pengeluaran kas responsibility center dan entity bendahara gereja yaitu pemasukkan dan pengeluaran kas gereja. Input yang berasal dari proses perencanaan kegiatan akan diproses dan disimpan pada anggaran pemasukkan dan anggaran pengeluaran. Input yang berasal dari proses kegiatan, entity bendahara gereja, entity bendahara responsibility center akan proses dan disimpan di jurnal.
- Laporan: laporan menerima input yang berasal dari proses perencanaan kegiatan, proses realisasi kegiatan, dan proses keuangan. Laporan diberikan kepada Majelis gereja.

3.2.3 Entity Relationship Diagram (ERD)

Langkah selanjutnya dalam pembuatan desain sistem administrasi dan keuangan GKKA adalah pembuatan entity relationship diagram(ERD). ERD di yang terdapat pada pembuatan website GKKA terdiri atas lima master yaitu master *responsibility center*, master tipe anggota, master tipe karyawan, master wilayah, dan master kode program. Selanjutnya master-master table akan berelasi untuk membuat tabel baru.

Tb anggota gereja digunakan untuk menyimpan daftar anggota gereja, memiliki relasi dengan tabel master *responsibility center*, master tipe anggota, master wilayah. Selanjutnya Tb karyawan gereja digunakan untuk menyimpan data karyawan GKKA memiliki relasi dengan master *responsibility center* dan master tipe karyawan.

Tb program memiliki relasi dengan tabel tb anggota gereja, master *responsibility center*, master kode program. anggaran pemasukkan memiliki dengan tb anggota, anggaran pengeluaran memiliki relasi dengan tabel program. Masing-masing tb anggaran pemasukkan dan pengeluaran kas masing-masing memiliki relasi dengan tabel program.

Aset memiliki relasi dengan master *responsibility*, tb karyawan. Untuk *coa* memiliki relasi dengan *header coa*. Selanjutnya detail *coa* memiliki relasi dengan *master responsibility center*, *header coa*, *coa*. Detail *asset* memiliki relasi dengan detail *coa*. Tabel *asset*.

Member memiliki relasi dengan tabel karyawan anggota gereja, hak akses memiliki relasi dengan tabel member. Fungsi member yaitu menyimpan daftar karyawan gereja yang bisa mengakses gereja. Data yang diperlukan berupa *username* dan *password*.

Desain ERD physical untuk GKKA dapat dilihat pada Gambar 6.

4. IMPLEMENTASI

4.1 Tahap Implementasi

Tahap pembuatan Sistem Administrasi dan Keuangan GKKA meliputi:

1. Instalasi XAMPP.
2. Pembuatan Database pada MySQL.
3. Pembuatan Tampilan Website.
4. Pembuatan coding PHP untuk koneksi antara website dengan database, melakukan penginputan data, melakukan query database untuk mendapatkan data yang dibutuhkan

4.2 Pembuatan Database

Setelah proses penginstalan XAMPP dilanjutkan dengan pembuatan database, yang ditunjukkan pada Segmen Program 1. Database

Segmen Program 1. Database

```
create database GKKA
use GKKA
create table master_responsibility_center
(KODE_RESPONSIBILITY char(3) not null,
NAMA_RESPONSIBILITY varchar(30) null,
CREATE_USER varchar(15) null,
CREATE_DATE datetime,
UPDATE_USER varchar(15), null,
UPDATE_DATE datetime
);
```

4.3 Pembuatan Website

Master Kode Program merupakan bentuk form yang digunakan pada master kode, baik master kode anggota, master kode responsibility center, dan lain sebagainya. Pembuat menu kode program dapat dilihat pada Segmen Program 2. Pembuatan Menu Penerimaan Kas dan Segmen Program 3. Pembuatan Menu Pengeluaran Kas.

Segmen Program 2. Pembuatan Menu Penerimaan Kas

```
$dataPenerimaan=mysql_fetch_array(
mysql_query("SELECT * FROM `coa` WHERE
NAMA_AKUN = '$PENERIMAAN'"));
$dataAkun=mysql_fetch_array(
mysql_query("SELECT * FROM `coa` WHERE
NAMA_AKUN = '$AKUN'"));
$q2 = "INSERT INTO
`detail_coa_responsibility` (
`KODE_HEADER`, `NO_AKUN`,
`KODE_RESPONSIBILITY`,
`TANGGAL_COA`, `SALDO_DEBIT`,
`CREATE_USER`, `CREATE_DATE`,
`KETERANGAN_COA_RES`, `TIPE_COA_RES`)
VALUES ('$dataAkun[KODE_HEADER]',
'$dataAkun[NO_AKUN]', '$RES',
'$TANGGAL', '$TOT',
'$SESSION[USERNAME]', NOW(),
'$KET', 'JurnalPenerimaanKas')";
$q1 = "INSERT INTO
`detail_coa_responsibility` (
`KODE_HEADER`, `NO_AKUN`,
`KODE_RESPONSIBILITY`, `TANGGAL_COA`,
`SALDO_KREDIT`, `CREATE_USER`,
`CREATE_DATE`)
```

Segmen Program 3. Pembuatan Menu Pengeluaran Kas

```
$dataPenerimaan=mysql_fetch_array(
mysql_query("SELECT * FROM `coa` WHERE
NAMA_AKUN = '$PENERIMAAN'"));
$dataAkun=mysql_fetch_array(
mysql_query("SELECT * FROM `coa` WHERE
NAMA_AKUN = '$AKUN'"));
$q2 = "INSERT INTO
`detail_coa_responsibility` (
`KODE_HEADER`, `NO_AKUN`,
`KODE_RESPONSIBILITY`,
`TANGGAL_COA`, `SALDO_DEBIT`,
`CREATE_USER`, `CREATE_DATE`,
`KETERANGAN_COA_RES`, `TIPE_COA_RES`)
VALUES ('$dataAkun[KODE_HEADER]',
'$dataAkun[NO_AKUN]', '$RES',
'$TANGGAL', '$TOT',
'$SESSION[USERNAME]', NOW(),
'$KET', 'JurnalPenerimaanKas')";
$q1 = "INSERT INTO
`detail_coa_responsibility` (
`KODE_HEADER`, `NO_AKUN`,
`KODE_RESPONSIBILITY`, `TANGGAL_COA`,
`SALDO_KREDIT`, `CREATE_USER`,
`CREATE_DATE`,
`KETERANGAN_COA_RES`, `TIPE_COA_RES`)
VALUES
('$dataPenerimaan[KODE_HEADER]', '$dataPen
erimaan[NO_AKUN]', '$RES', '$TANGGAL', '$TOT',
'$SESSION[USERNAME]', NOW(), '$KET', 'Jur
nalPenerimaanKas')";

mysql_query ($q2);
mysql_query ($q1);
```

5. PENGUJIAN PROGRAM

5.1 Pengujian Login Website

Halaman login digunakan agar user yang telah terdaftar dapat menggunakan program website. Input yang digunakan untuk login adalah username dan password. Untuk tampilan halaman login dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Halaman Login.

5.2 Pengujian Input Penerimaan

Input data penerimaan kas kecil, melalui halaman penerimaan kas. User memilih responsibility center, pilih penerimaan kas, pilih akun, memasukkan jumlah penerimaan kas, dan memberikan keterangan hasil dari penginputan penerimaan kas dan hasil jurnal dapat dilihat pada Gambar 8. dan Gambar 9.

Penerimaan Kas

Tanggal YYYY/MM/DD

2016-01-19

Pilih Responsibility Center

-Pilih Responsibility Center-

Pilih Penerimaan Gereja

-Pilih Penerimaan Kas-

Akun

-Pilih Akun-

Jumlah

Rp

Remark

Input Remark

Save

Gambar 8. Input Penerimaan Kas

Pengeluaran Kas

Tanggal YYYY/MM/DD

2016-01-19

Pilih Responsibility Center

-Pilih Responsibility Center-

Pilih Pengeluaran Gereja

-Pilih Pengeluaran Kas-

Akun

-Pilih Akun-

Jumlah

Rp

Remark

Input Remark

Save

Gambar 9. Input Pengeluaran Kas

6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Hasil dari pembuatan sistem administrasi dan keuangan berbasis responsibility center di Gereja Kebangkitan Kalam Allah Indonesia Jemaat Tenggilis Mejoyo.

- Aplikasi website ini sudah mampu melakukan administrasi dalam pencatatan anggota maupun karyawan gereja, dan dapat memberikan kode anggota sesuai dengan ketentuan gereja.
- Aplikasi website ini juga dapat menyimpan jurnal keuangan di masing-masing responsibility center. Hasil pengujian dari sistem tentang pencatatan keuangan telah sesuai dengan standar pencatatan keuangan yang ada.
- Hasil kuisioner menunjukkan bahwa aplikasi website baik. Menurut tingkat user interface dinilai baik oleh responden dengan nilai sebesar 91.66% dan dinilai cukup oleh responden dengan nilai 8.33%. Tingkat keakuratan dinilai baik dengan nilai 100%.

6.2 Saran

Membuat sistem dapat melakukan penyusutan aset secara otomatis secara otomatis di tiap akhir bulan, sistem dapat dikembangkan untuk menentukan pengajian pegawai.

7. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Christiawan, Y.J. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Indonesia : Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra.
- [2] Hansen, D.R. & Mowen, M.M. 2013. *Akuntansi Manjerial 1, Edisi 8*. Jakarta: Salemba Empat.
- [3] Hery. 2013. *Mahir Akuntansi Dasar*. Indonesia : Lembaga Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- [4] Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- [5] Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi, Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- [6] Rose, P.S. 2000. *Money and Capital Markets 7th*. Publisher: Richard D. Irwin, Inc.
- [7] Ullman, L. 2008. *Visual Quickpro Guide PHP 6 and MySQL 5*. Berkeley: Peachpit Press.
- [8] Averkamp, H. *Accounting Coach Site*. URI=<http://www.accountingcoach.com/chart-of-accounts/explanation/2>.